

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Attitude Towards Entrepreneurship

Menurut M. Obschonka, Hahn dan Bajwa (2018) Attitude Towards Entrepreneurship sangat mendukung dan mempengaruhi niat berwirausaha termasuk di lingkungan.

Menurut Mawardi & Baihaqi (2020) *Attitude Towards Entrepreneurship* merupakan suatu kesediaan memulai bisnis yang didasarkan dari sikap dan persepsi positif terhadap kewirausahaan.

Menurut Douglas dan Shepherd (2002) dan Agolla (2019) *Attitude Towards Entrepreneurship* merupakan keinginan seseorang untuk menjadi wirausaha yang memiliki niat untuk berwirausaha dan membentuk perilaku positif.

Maka dapat disimpulkan *Attitude Towards Entrepreneurship* dalam membentuk niat dan perilaku berwirausaha seseorang. Sikap yang positif terhadap kewirausahaan mencakup kesediaan untuk memulai bisnis serta persepsi yang baik terhadap aktivitas tersebut. sikap tersebut mencakup keinginan yang kuat untuk menjadi seorang wirausaha, didukung oleh niat yang jelas untuk memulai dan mengembangkan usaha. Hal ini menegaskan bahwa sikap yang mendukung terhadap kewirausahaan bukan hanya mempengaruhi individu secara personal, tetapi juga dapat mempengaruhi lingkungan sekitarnya dalam mendorong dan memperkuat budaya kewirausahaan.

2.1.2 Perceived Social Norms

Menurut (Wiwoho & Riptiono, 2022) Perceived Social Norm adalah tekanan atau pandangan dari orang-orang atau lingkungan sekitar yang dianggap sangat signifikan oleh seseorang dalam memengaruhi perilaku tertentu. Tekanan ini bisa berasal dari orang-orang terdekat seperti keluarga, teman, dan lainnya, yang kemudian diyakini dalam proses pengambilan keputusan individu.

Menurut Eagly & Chaiken (1993) ataupun Fishbein & Ajzen (2011) dalam (Hafiz, Nasution, & Syuar, 2022), terdapat dua hal yang berkaitan dengan social norm, yaitu:

1. Normative Beliefs (Keyakinan Normatif): Ini adalah keyakinan individu tentang apakah orang-orang yang signifikan dalam lingkungannya menganggap suatu perilaku tertentu sebagai tepat atau tidak.
2. Motivation to Comply (Motivasi untuk Patuh): Ini mencerminkan sejauh mana individu merasa perlu untuk mematuhi norma sosial yang mereka percayai.

Subjective norm memiliki peran krusial dalam meningkatkan minat individu untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha. Hal ini didukung oleh penelitian Usman & Yennita (2019) yang dikutip dalam (Loria & Rodhiah, 2020), yang menunjukkan bahwa semakin banyak pihak di sekitar individu yang memberikan dukungan dalam hal wirausaha, semakin besar kecenderungan individu untuk tertarik menjadi wirausaha. Dengan demikian, adanya dukungan dari lingkungan sekitar dapat memotivasi individu untuk memulai usaha mereka sendiri.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa *Perceived Social Norms* merupakan norma seseorang yang mempertimbangkan suatu dorongan lingkungan disekitar dalam berperilaku atau tidak dalam kegiatan wirausahaan.

2.1.3 Perceived Entrepreneurial Capacity

Menurut Towers (2019) *Perceived Entrepreneurial Capacity* diperlukan perencanaan strategis yang lebih ketat di tingkat lembaga, nasional, dan kebijakan untuk memastikan bahwa universitas secara efektif memprioritaskan, menyediakan sumber daya, dan mengembangkan inti dimensi pengembangan kapasitas kewirausahaan.

Menurut Boukbker (2021) menjelaskan bahwa *Perceived Entrepreneurial Capacity* seorang kewirausahaan memiliki kapasitas yang mempunyai hubungan positif untuk berwirausaha, semakin besar niat berwirausaha nya akan semakin kuat juga rasa niat untuk memulai berwirausahanya.

Menurut Makimurto, Koivumaa dan Puhakka (2013) menjelaskan *Perceived Entrepreneurial Capacity* diperlukannya pengembangan kurikulum pendidikan untuk menggabungkan pemahaman tentang logika sebab atau akibat tentang kewirausahaan yang berbasis peluang kewirausahaan untuk meningkatkan dampak kapasitas kewirausahaan.

Maka dapat disimpulkan bahwa *Perceived Entrepreneurial Capacity* memiliki peran penting dalam mempengaruhi niat dan kemampuan seseorang untuk berwirausaha. Hal ini menekankan perlunya perencanaan strategis yang ketat di tingkat lembaga, nasional, dan kebijakan untuk memprioritaskan pengembangan kapasitas kewirausahaan di universitas. Selain itu, penekanan pada pengembangan kurikulum pendidikan yang menggabungkan pemahaman tentang logika kewirausahaan berbasis peluang dapat meningkatkan dampak kapasitas kewirausahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, pengakuan dan peningkatan kesadaran akan kapasitas kewirausahaan di kalangan individu dan lembaga dapat memberikan dorongan yang diperlukan bagi pertumbuhan dan pengembangan ekosistem kewirausahaan yang berkelanjutan.

2.1.4 Entrepreneurship Education

Menurut Akmaliah et al., (2016) Entrepreneurship Education proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemikiran dan keterampilan peserta didik sehingga mereka dapat berpikir lebih inovatif dan peluang baru. Pola pikir kewirausahaan adalah cara berpikir secara menyeluruh untuk mengembangkan ide-ide baru, menilai peluang dan resiko, atau memulai bisnis.

Menurut Kore & Prajogo (2020) *Entrepreneurship Education* yaitu pendidikan kewirausahaan akan mendorong individu untuk bertindak secara kreatif dalam berbagai situasi, termasuk dalam beradaptasi, mengatasi tantangan, menghadapi ketidakpastian, dan mendukung perubahan.

Pada penelitian ini, definisi *Entrepreneurship Education* yang digunakan adalah definisi menurut Li & Wu (2019) yang berpendapat yaitu Pendidikan kewirausahaan yang melibatkan studi lapangan menginspirasi individu untuk meraih kesuksesan di masa mendatang.

Berdasarkan Penelitian Diatas dapat disimpulkan bahwa *Entrepreneurship Education* menekankan bahwa pendidikan kewirausahaan melibatkan peran penting untuk membentuk kesuksesan di masa depan. dengan demikian Entrepreneurship Education bukan hanya pengembangan keterampilan bisnis saja tetapi juga untuk membentuk pola pikir, dan sikap yang dapat mendukung kreativitas, adaptabilitas dan kesuksesan dalam berwirausaha.

2.2 Model Penelitian

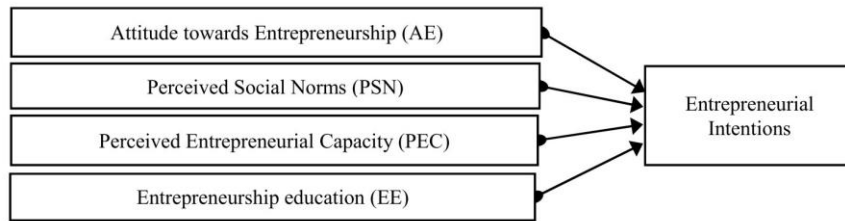


Fig. 3. Predictive model of the management student's entrepreneurial intentions.

Gambar 2. 1 Model Penelitian

Sumber : Jurnal Omar Boubker (2021)

Pada pelaksanaan penelitian ini, penulis mengadopsi kerangka penelitian yang diilustrasikan dalam gambar 2.1 yang menerapkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai landasan. TPB ini melibatkan tiga faktor yang dapat menilai sejauh mana seseorang bermaksud guna dapat menerapkan perilaku tertentu. didalam pelaksanaan penelitian ini yang diberi judul : “Analisis Peran *Attitude Toward Entrepreneurship, Perceived Social Norms, Perceived Entrepreneurial Education* Terhadap *Entrepreneurial Intentions* Pada Mahasiswa di Tangerang Selatan.” Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah :

Hipotesis 1. *Attitude Towards Entrepreneurship* berpengaruh positif terhadap *Students Entrepreneurial Intentions*.

Hipotesis 2. *Perceived Social Norms* berpengaruh positif terhadap *Students Entrepreneurial Intentions*.

Hipotesis 3. *Perceived Entrepreneurial Capacity* berpengaruh positif terhadap *Students Entrepreneurial Intentions*.

Hipotesis 4. *Entrepreneurship Education* berpengaruh positif terhadap *Students Entrepreneurial Intentions*.

2.3 Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan hipotesis dengan variabel yang sudah di tetapkan sebagai berikut ini :

Attitude Toward Entrepreneurship, Perceived Social Norms, Perceived Entrepreneurial Capacity dan Entrepreneurial Education terhadap Entrepreneurial Intentions pada mahasiswa di Tangerang Selatan.

2.4 Pengaruh positif Attitude Toward Entrepreneurship terhadap Student Entrepreneurial Intentions

Hasil penelitian Niljinda et al. (2019) menjelaskan *Attitude Toward Entrepreneurship* seseorang yang memiliki pola pikir dengan minat dan keinginan untuk terlibat dalam perilaku kewirausahaan. Penelitian yang dilakukan Nursyirwan dkk (2021) menjelaskan *Attitude Toward Entrepreneurship* berkorelasi positif terhadap *Student Entrepreneurial Intentions*.

Hasil penelitian Penelitian yang dilaksanakan oleh Otache et al. (2019) dan Abbassi & Sta (2019) mengindikasikan bahwa peran *Attitude Toward Entrepreneurship* berpengaruh positif terhadap *Student Entrepreneurial Intentions*. Pendidikan kewirausahaan mempunyai dampak yang signifikan terhadap intensi seseorang untuk berwirausaha. Ketika institusi pendidikan menyediakan program kewirausahaan yang berkualitas, maka para siswa cenderung memiliki motivasi yang lebih besar untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan uraian di atas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut ini :

H1 : *Attitude Toward Entrepreneurship* berpengaruh positif terhadap *Student Entrepreneurial Intentions*.

2.5 Pengaruh positif Perceived Social Norms terhadap Student Entrepreneurial Intentions

Penelitian Usman dan Yennita (2019) pada 122 mahasiswa dari 25 universitas di Turki menunjukkan jika *Perceived Social Norms* berperan penting dalam meningkatkan *entrepreneurial intention*, Dukungan dan

dorongan dari berbagai pihak di sekitar seseorang untuk terlibat dalam perilaku kewirausahaan dapat meningkatkan niat kewirausahaan mereka untuk memulai usaha baru.

Penelitian yang dilakukan oleh Villegas, Barron, dan Ruiz (2021) menemukan bahwa norma budaya dan sosial di Meksiko memiliki dampak yang signifikan terhadap pendidikan kewirausahaan di semua tingkatan, baik itu tingkat dasar, menengah, maupun atas. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Perceived Social Norms* berpengaruh positif terhadap *Student Entrepreneurial Intentions* maka dari itu, norma sosial juga penting dalam pendidikan kewirausahaan untuk memulai suatu usaha baru

Berdasarkan penjelasan uraian di atas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut ini :

H2 : *Perceived Social Norms* berpengaruh positif terhadap *Student Entrepreneurial Intentions*.

2.7 Pengaruh positif Perceived Entrepreneurial Capacity terhadap Student Entrepreneurial Intentions

Berdasarkan penelitian Aieny et al (2020) *Entrepreneurial Capacity (Self Efficacy)* memberikan pengaruh positif untuk menumbuhkan rasa minat berwirausaha seseorang. Minat berwirausaha (*Entrepreneurial Intentions*) juga tumbuh dari adanya suatu keyakinan pada dalam diri seseorang.

Menurut studi yang dilakukan oleh Fragoso (2020), ditemukan jika *Entrepreneurial Capacity* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intentions* serta sikap terhadap kewirausahaan merupakan faktor yang kuat dalam mempengaruhi keinginan seseorang untuk menjadi seorang wirausaha.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Turulja (2020) di Bosnia & Herzegovina, hasil dari studi yang melibatkan 111 mahasiswa menunjukkan bahwa *Entrepreneurial Capacity* memiliki dampak positif terhadap *Student Entrepreneurial Intentions*. maka dari itu mereka menemukan bahwa kapasitas

kewirausahaan berperan sebagai moderator yang signifikan dalam meningkatkan minat individu untuk memulai bisnis.

Berdasarkan penjelasan uraian di atas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut ini :

H3 : *Perceived Entrepreneurial Capacity* berpengaruh positif terhadap *Student Entrepreneurial Intentions*.

2.8 Pengaruh positif Entrepreneurship Education terhadap Student Entrepreneurial Intentions

Hasil penelitian Galvao et al (2020) di negara berkembang seperti Maroko, *Entrepreneurship Education* dan program pelatihan dapat dianggap sebagai alat strategis bagi pembangunan daerah untuk meningkatkan aktivitas kewirausahaan menciptakan peluang bisnis baru dan akibatnya lapangan kerja baru. (Jurnal Utama)

Penemuan oleh Blegur & Handoyo (2020) menunjukkan bahwa *Entrepreneurship Education* berpengaruh positif terhadap *Student Entrepreneurial Intentions*. Bahwa Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

Menurut penelitian Bataragoa, Massie & Gunawan (2020) *Entrepreneurship Education* menyediakan pemahaman mendalam tentang keterampilan bisnis, kurikulum yang relevan, pelatihan dan motivasi untuk mahasiswa yang memiliki pengaruh positif terhadap *Student Entrepreneurial Intentions*.

Berdasarkan penelitian Jo & Pupitowati (2019) menunjukkan jika *Entrepreneurship Education* berpengaruh positif terhadap *Students Entrepreneurial Education* yang merupakan pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk mengajarkan pengetahuan, nilai, dan sikap kewirausahaan melalui berbagai metode, baik di lingkungan sekolah maupun akademik.

Berdasarkan penjelasan uraian di atas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut ini :

H4 : Pengaruh positif *Entrepreneurship Education* terhadap *Student Entrepreneurial Intentions*

2.9 Penelitian Terdahulu

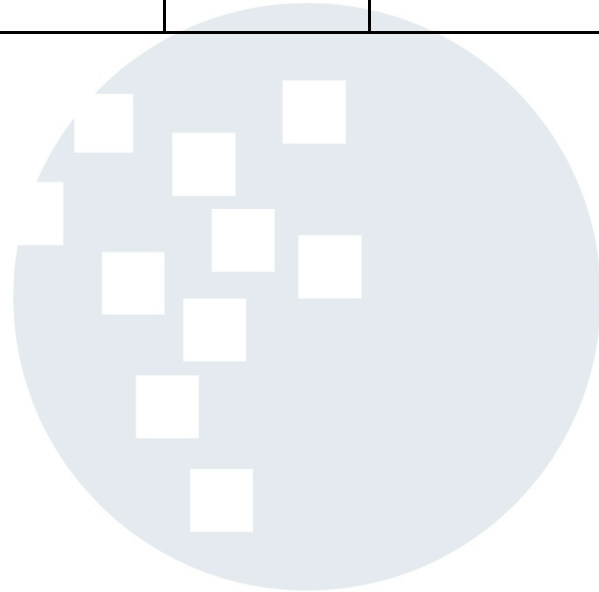
Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan sejumlah variabel yang memiliki korelasi dengan variable *Student Entrepreneurial Intentions*. Berikut adalah hasil penelitian sebelumnya yang menghubungkan hipotesis yang telah disesuaikan dengan penelitian yang relevan tersebut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Publikasi	Judul Penelitian	Manfaat Penelitian
1.	Omar Boubker, Meryem Around, & Abdelaziz (2021)	Elsevier	<i>Entrepreneurship Education versus management students entrepreneurial intentions. A PLS-SEM approach</i>	sebagai acuan model utama penelitian dan pengembangan hipotesis
2.	Vivi,Dedi,Usep,Irwan & Nina (2022)	ResearchGate	<i>Entrepreneurial Intention Among Students: The Effect of Self-Efficacy and Entrepreneurial Attitude</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian menunjukkan sikap seseorang memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
3.	Alfian & Rhodiah (2020)	ResearchGate	Pengaruh personal <i>Attitude, Subjective Norms</i> , dan <i>Perceived Behavioral Control</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa norma sosial memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

4.	Villegas-Mateos, A., Barron, E. and Ruiz, L.E (2021)	Emerald	The Role of Cultural and Social Norms to Create Entrepreneurship Educational Programmes	Digunakan sebagai jurnal pendukung dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa norma sosial memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa.
5.	Dominikus Rojoki Manullang (2022)	ResearchGate	Peran <i>Self Efficacy</i> Dalam Memoderasi Pengaruh <i>Digital Literacy</i> Terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung dimana hasil menunjukkan bahwa kapasitas kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
6.	Vivi, Dedi, Usep, Irwan & Nina (2022)	ResearchGate	Entrepreneurial Intention Among Students: The Effect of Self Efficacy and Entrepreneurial Attitude	Digunakan sebagai jurnal pendukung dimana hasil menunjukkan bahwa kapasitas kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
7.	Lejla et al (2020)	ResearchGate	<i>Entrepreneurial intention</i> of students in Bosnia and Herzegovina: what type of support matters?	Digunakan sebagai jurnal pendukung dimana hasil menunjukkan bahwa kapasitas kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
8.	Diovedo & Sarwo (2022)	ResearchGate	Pengaruh Entrepreneurship Education, Gender, Age dan Family Background terhadap Entrepreneurial Intention pada Mahasiswa Universitas Tarumanegara	Digunakan sebagai jurnal pendukung dimana hasil menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

9.	Dendy Alamsyahrir (2022)	ResearchGate	<i>Technopreneurial Intention: Peran Self-Efficacy, Entrepreneurship Education, dan Relation Support</i>	Digunakan sebagai jurnal pendukung dimana hasil menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.
----	--------------------------	--------------	--	---



UMN
 UNIVERSITAS
 MULTIMEDIA
 NUSANTARA